

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *naturalistik* kualitatif deskriptif. Disebut *naturalistik*, karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.<sup>1</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang mengatakan “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup> Digunakannya pendekatan ini, karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memahami bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisir kondisi praktek pembelajaran mereka dan

---

<sup>1</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), h. 18.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 14.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6.

belajar dari pengalaman mereka sendiri. Dengan kata lain, penelitian ini berupaya mengamati, mengkaji, menelaah situasi dan kondisi apa adanya secara faktual yang terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarbaru dengan alamat Jalan Cokroaminoto, Kelurahan Bangkal, Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Propinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan di kelas X (Sepuluh) dan XI (Sebelas) saja karena Kurikulum 2013 baru dilaksanakan murni pada kedua kelas tersebut. Waktu penelitian ini selama 2 bulan mulai dari tanggal 15 Januari sampai dengan tanggal 15 Maret 2017.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data Penelitian

Adapun yang menjadi data penelitian ini sebagaimana uraian berikut:

- a. Persiapan guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dalam penerapan pendekatan Saintifik dengan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- b. Pelaksanaan guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dalam penerapan pendekatan saintifik dengan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

- c. Bentuk penilaian guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dalam penerapan pendekatan saintifik.
- d. Hasil belajar siswa dari proses pembelajaran guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dengan penerapan pendekatan saintifik. Hasil belajar proses pembelajaran tersebut dari 94 siswa pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017, yang meliputi: mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas X Agama dan XI IPS, Akidah akhlak kelas X Agama, Fiqih kelas X MIPA dan Sejarah Kebudayaan Islam kelas X IPS.

Guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diteliti berjumlah 5 orang, dengan rincian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Agama dan kelas XI IPS berjumlah 2 orang guru, mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Agama berjumlah 1 orang guru, mata pelajaran Fiqih kelas X MIPA berjumlah 1 orang guru, dan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X IPS berjumlah 1 orang guru. Kemudian siswa yang diteliti berjumlah 94 orang yang terdiri dari 4 kelas; kelas X Agama berjumlah 22 orang, X MIPA berjumlah 26 orang, X IPS berjumlah 21 orang, dan kelas XI IPS berjumlah 25 orang.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer adalah guru mata pelajaran PAI dan peserta didik MAN 1 Banjarbaru.
- b. Sumber data sekunder adalah informan lain yang terdiri dari Kepala Madrasah dan Wakil Kepala MAN 1 Banjarbaru.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi di lapangan tentang penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi ialah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru. Teknik observasi dengan mengamati, melihat, dan mendatangi langsung lokasi penelitian dari aspek fasilitas pendukung, sarana, dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik wawancara merupakan pengumpulan data dan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mencari tahu yang sesungguhnya terjadi. Wawancara ini dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

##### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berasal

dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip madrasah yang akurat, misalnya: data jumlah peserta didik, guru, dan termasuk data-data tentang gambaran umum keberadaan madrasah tersebut.

TABEL 3.1 DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	TPD
01.	Persiapan guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dalam penerapan pendekatan Sainifik dengan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.	Guru Mata Pelajaran rumpun PAI.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
02.	Pelaksanaan guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dalam penerapan pendekatan saintifik dengan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.	Guru Mata Pelajaran rumpun PAI, Kepala Madrasah, Wakil Kapala Madrasah, peserta didik.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
03.	Bentuk panilaian guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dalam penerapan pendekatan saintifik.	Guru mata pelajaran rumpun PAI.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
04.	Hasil belajar siswa dari proses pembelajaran guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dengan penerapan pendekatan saintifik.	Guru mata pelajaran rumpun PAI	Dokumentasi

#### E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang

diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. *Miles and Huberman*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>4</sup>

Dengan demikian, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami.

Analisis data yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pertama

Pada tahap pertama ini dilakukan *data collection* (pengumpulan data). Pengumpulan data adalah teknik dimana semua data dikumpulkan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Tahap Kedua

Pada tahap kedua ini dilakukan *data reduction* (reduksi data). Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan fokus masalah yang diteliti di lapangan, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode...*, h. 337

### 3. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga melakukan *data display* (penyajian data) yaitu menguraikan data hasil temuan di lapangan, yang selanjutnya dilakukan pembahasan dan diinterpretasikan secara logis, kemudian evaluasi terhadap data yang diperoleh, guna melihat makna data yang sesungguhnya tentang Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru, maka data terorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif dan tersusun.

### 4. Tahap Keempat

Pada tahap keempat ini melakukan *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi) yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Data yang dibutuhkan telah terkumpul selanjutnya dilakukan pembacaan dan penelaahan data (menganalisa data). Analisis data ini merupakan kerja penting dalam sebuah penelitian, karena hanya melalui analisis data dapat mendeskripsikan, mengambil kesimpulan dan membuktikan sebuah teori atau hipotesis. Data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan, kemudian secara deskriptif yang pada akhirnya ditarik kesimpulan sebagai akhir proses penelitian.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Suatu tindakan yang dilakukan peneliti dalam rangka membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan sesungguhnya. Uji kredibilitas data bertujuan

untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang sebenarnya. Hal ini dilakukan dalam upaya memenuhi informasi yang dikemukakan oleh penulis sehingga mengandung nilai kebenaran.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini berpedoman pada teknik uji kredibilitas data menurut *Miles, Huberman*, dan Sugiono, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Apabila data yang diperoleh belum lengkap pada saat penelitian sesuai waktunya, maka dilakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru pada MAN 1 Banjarbaru sampai data lengkap dan pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan, artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan agar kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti membaca dan mengecek kembali seluruh catatan data yang ditemukan secara lebih cermat, sehingga diketahui kesalahan dan kekurangannya agar peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan data-data tentang Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru.

### 3. Triangulasi

Pengecekan data dengan melakukan triangulasi dalam 3 bentuk, yaitu:

- a. Sumber data.
- b. Teknik pengumpulan data.
- c. Waktu pengumpulan data.

Triangulasi sumber data, untuk mendapatkan data tentang fokus permasalahan yang ada melalui sumber yang berbeda-beda, yaitu guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam, peserta didik, wakamad kurikulum dan kepala madrasah MAN 1 Banjarbaru dengan teknik yang sama seperti wawancara. Triangulasi teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang fokus permasalahan yang ada dari sumber yang sama seperti guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam MAN 1 Banjarbaru. Triangulasi waktu pengumpulan data, peneliti melakukan pengecekan data melalui observasi dan wawancara dengan sumber data dalam waktu dan situasi yang berbeda dilakukan dengan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

